

## RINGKASAN

Ketahanan pangan adalah kondisi teenuhinya kebutuhan pangan bagi setiap rumah tangga baik dari segi jumlah, mutu, keamanan pangan, merata serta terjangkau oleh setiap rumah tangga. Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peran penting terhadap pemenuhan kebutuhan pangan di Indonesia, namun sektor tersebut sangat dipengaruhi oleh iklim. Kecamatan Kembaran merupakan salah satu kecamatan yang terdampak akibat perubahan iklim sehingga produktivitas padinya menurun dibanding tahun sebelumnya yaitu 5,83 ton per hektar. Penurunan tersebut mengancam kesejahteraan rumah tangga petani padi yang pendapatannya sebagian besar dari usahatani padi, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani di Kecamatan Kembaran 2) faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan pangan rumah tangga petani.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Pemilihan Lokasi penelitian dilakukan secara sengaja di Kecamatan Kembaran Banyumas. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai juli 2024. Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan melalui *purposive* dengan jumlah responden 61 petani padi. Alat analisis yang digunakan adalah pangsa pengeluaran pangan untuk mengetahui tingkat ketahanan pangan dan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan pangan rumah tangga petani padi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) sebesar 80 persen rumah tangga petani padi sudah berada pada status tahan pangan, sedangkan 20 persen lainnya masih berada pada status rawan pangan 2) variabel pendapatan usahatani, pendapatan di luar usahatani, luas lahan, pendidikan kepala keluarga, usia kepala keluarga, pendidikan ibu rumah tangga, jumlah tanggungan keluarga, dan harga beras secara bersama-sama memengaruhi ketahanan pangan. Variabel pendapatan usahatani, pendapatan diluar usahatani, pendidikan ibu rumah tangga, dan jumlah tanggungan keluarga secara parsial memengaruhi ketahanan pangan rumah tangga petani padi, sedangkan luas lahan, pendidikan kepala keluarga, usia kepala keluarga, dan harga beras secara parsial tidak memengaruhi ketahanan pangan rumah tangga petani padi.

## **SUMMARY**

*Food security is the condition where the food needs of every household are adequately met in terms of quantity, quality, safety, equitable distribution, and affordability. The agricultural sector plays a vital role in ensuring food security in Indonesia, yet it is highly susceptible to climatic conditions. Kembaran District, in particular, has experienced the adverse effects of climate change, leading to a decline in rice productivity to 5.83 tons per hectare compared to previous years. This decline poses a significant threat to the welfare of rice farming households, whose incomes largely depend on rice cultivation. Consequently, this study aims to: 1) assess the level of food security among farming households in Kembaran District, and 2) identify the factors influencing their food security.*

*This research utilized a survey method, with Kembaran District, Banyumas, intentionally selected as the study location. The research was conducted from April to July 2024. The sample was determined purposively, consisting of 61 rice farmers as respondents. The analytical method in this research is the Food Expenditure Share to determine the level of food security, and Multiple Linear Regression Analysis to identify the factors affecting the food security of rice farming households.*

*The findings of this study reveal that: 1) 80 percent of rice farming households are categorized as food secure, while the remaining 20 percent are categorized as food insecure; 2) the variables of farm income, non-farm income, land size, head of household's education, head of household's age, mother's education, number of dependents, and rice prices collectively impact food security. Among these, farm income, non-farm income, mother's education, and the number of dependents have a significant partial effect on the food security of rice farming households, whereas land size, head of household's education, head of household's age, and rice prices do not have a significant partial effect.*